

PROSIDING KONFERENSI NASIONAL KE- 6

ASOSIASI PROGRAM PASCASARJANA PERGURUAN
TINGGI MUHAMMADIYAH 'AISYIYAH (APPPTMA)

JILID II: SOSIAL DAN POLITIK, PEMIKIRAN ISLAM,
HUKUM, KESEHATAN

Universitas Muhammadiyah Parepare dan
STISIP Muhammadiyah Rappang
8-9 September 2017



ASOSIASI PROGRAM PASCASARJANA
Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah



PPS
U M Y 

Penerbit

Program Pascasarjana

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Prosiding
KONFERENSI NASIONAL KE-6
ASOSIASI PROGRAM PASCASARJANA
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH 'AISYIYAH (APPPTMA)

Jilid 2, vi + 253 halaman, 170 x 250 mm

ISBN: 978-602-50710-1-0

Editor:

Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, S.H., M.Hum.

Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc.

Dr. Sudarno Shobron

Dr. M. Nurul Yamin

Priyatmoko Nugroho, S.E., M.Eng.

Penerbit:

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Cetakan Pertama, Oktober 2017

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Prosiding ini merupakan hasil penelitian dari mahasiswa dan dosen program pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah se-Indonesia yang dipresentasikan di Universitas Muhammadiyah Parepare dan STISIP Muhammadiyah Rappang, Sulawesi Selatan pada tanggal 8-9 September 2017. Total Paper berjumlah 109 dan paper terpublikasi dalam prosiding berjumlah 86. Paper hasil penelitian mahasiswa dan dosen terbagi menjadi beberapa kategori bidang ilmu: pendidikan, pemikiran Islam, sosial dan politik, hukum, ekonomi, kesehatan, teknologi, psikologi serta pertanian, peternakan dan perikanan.

Dengan terbitnya prosiding ini diharapkan dapat menjadi cermin dari tahapan penting dari penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Asosiasi Pengelola Program Pascasarjana mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama editor yang telah meluangkan waktunya untuk mereview dan mengedit prosiding sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk prosiding baik *hard book* maupun *e-book*. Harapan kami, sebagai pengelola pascasarjana dapat secara terus menerus meningkatkan suasana dan kualitas akademik program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah se-Indonesia.

Sebagai sebuah produk hasil penelitian, kami mengharapkan prosiding ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti sejenis baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk jumlah sitasi yang meningkat. Dengan semakin meningkatnya jumlah sitasi, maka semakin penting penelitian tersebut.

Segala kekurangan dapat disampaikan kepada kami.

Yogyakarta, 15 September 2017

Prof. Dr. Khuzairah Dimiyati, S.H., M.Hum

Ketua Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah se-Indonesia

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

Jilid 2 Sosial dan Politik, Pemikiran Islam, Hukum, Kesehatan

Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan

Ahmad Mustanir, M. Rais Rahmat Razak - 1

Pelaksanaan Fungsi Legislasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidenreng

Baharuddin Andang - 8

Join Visioning Dalam Implementasi Kebijakan (Studi kasus Program Pengembangan Pohon Jarak Pagar di Kabupaten Jeneponto)

Muliani S. - 22

Evaluasi Program Pembangunan Gerakan Nasional Kakao Kabupaten Luwu di Sulawesi Selatan

Nurjannah Nonci - 35

Komodifikasi Agama Di Ruang Publik: Studi terhadap Penggunaan Simbol Agama Pilkada 2015 di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah

Hasse J., Mega Hidayati - 49

Pengaruh Kepemimpinan Uwa Terhadap Perilaku Pemilih Masyarakat Towani Tolotang Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2014 di Kelurahan Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

Andi Astinah Adnan - 66

Pengembangan Kerukunan dan toleransi Antar Umat Beragama: Implementasi Sistem *Panngaderreng* di Kota Parepare

Abdul Halik, Djamaluddin M. Idris, Surendah Hamid – 73

Mendialogkan *Muhkam Mutasyabih* dan Aspek Pendidikannya Perspektif Manna' Khalil Al-Qattan

Muthoifin - 86

Pendidikan Islam Dan Neurosains
Suyadi - 93

Transplantasi Nilai Moral dalam Budaya untuk Menuju Hukum Berkeadilan
(Perspektif Hukum Sistematis Ke Non-Sistematis Charles Sampford)
Absori, Achmadi - 108

Pendidikan Hukum Yang Bervisi Keadilan Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa
Arief Budiono, Siti Syahida Nurani, Ucuq Agiyanto - 118

Integrasi Proses Sosiologis Yuridis Dalam Masyarakat Sebagai Alternatif Penyelesaian Proses Pidana (Korelasi Antara Hukum Adat, *Positivistik* Dan *Common Law*)
Aries Isnandar, Sugeng Wibowo, Emma Ellyani - 129

Kiprah Densus 88 Dalam Penanganan Teroris Di Indonesia
Firmansyah, Asram AT Jadda - 144

Paradigma *Centralized System Of Policing*: Kajian Polisi Berkarakter Humanis Di Era Globalisasi
Sri Waljinah - 156

Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pencemaran Dalam Pengelolaan Sampah Berdasar *Polluter Pays Principle*
Yeni Widowaty - 171

Hubungan Persalinan *Caesarean Section* Dengan Kejadian *Ikterus* Pada *Neonatus* Di RSUD Muhammadiyah Bantul
Aliyyah, Dhesi Ari Astuti - 184

Kemauan Mahasiswa Membayar Layanan Berhenti Merokok Di Klinik Kampus
Arlina Dewi - 190

Pengaruh Penggunaan Media Belajar terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Anak Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Parepare
Ayu Dwi Putri Rusman, Herlina Muin - 196

Pengaruh Adab Tidur Menurut Sunah Rasul terhadap Insomnia pada Lansia di Dukuh Ngebel, Bantul Yogyakarta

Iin Rahmayanti Soamole, Erfin Firmawati - 205

Pemberian ASI Eksklusif dengan Pendekatan Model *Theory Planned Behavior* (TPB)

Mufdlilah, A.A Subijanto, Muhammad Ahyar, Endang Sutisna - 214

Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Studi Kasus: Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makassar Kota Parepare

Pratiwi Ramlan - 220

Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peran Perawat Di Indonesia

Fitri Arofiati, Indri Lestari - 231

Karakteristik Masyarakat Miskin Terhadap Pengaruh Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Massenrengpulu Kabupaten Enrekang

Henni Kumaladewi H., Makhrajani Majid, Herlina Muin – 238

Penerapan Metode Fast Terhadap Pengembangan SIM-RS Untuk Peningkatan Pelayanan Di RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang

Putri Nur Rahma, Makhrajani Madjid, Herlina Muin – 248

Pemberian ASI Eksklusif dengan Pendekatan Model *Theory Planned Behavior* (TPB)

Mufdlilah¹, A.A Subijanto², Muhammad Ahyar³, Endang Sutisna⁴

¹Jurusan Magister Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

^{2,4}Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret

³Jurusan Teknik Informatika, Fakultas KIP, Universitas Sebelas Maret

¹Yogyakarta, Indonesia, ^{2,3,4}Jawa Tengah, Indonesia

¹mufdlilah.stikes@gmail.com, ²aabiyanto@fk.uns.ac.id, ³makhaliya@yahoo.com,

⁴sutisnaend_dr@yahoo.com

Abstrak__ Perilaku hidup bersih dan sehat

I. PENDAHULUAN

(PHBS) merupakan sasaran dan target dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan antara lain pemberian ASI eksklusif. Capaian pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari target yaitu sebesar 38.7% dari 80% (Kemenkes RI, 2013). Masyarakat DIY masih banyak yang belum menyadari pentingnya pemberian ASI eksklusif. Strategi yang dapat diberikan adalah melalui promosi kesehatan menggunakan *theory planned behavior* (TPB) melalui pemberdayaan masyarakat. Dampak bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif akan menyebabkan anak mengalami gizi buruk sehingga dapat mengancam kehilangan *intelligent quotient* (IQ). Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan hubungan persepsi dengan sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif serta hubungan antara keduanya pada sikap yang akhirnya menjadi suatu perilaku seseorang dengan pendekatan *theory planned behavior* (TPB) pada program ASI eksklusif. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan analitik. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *cluster random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia lebih 6-12 bulan di Kabupaten Sleman, DIY. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan nilai $p < 0.05$, dan ada hubungan sebesar $R Square = 0.149$ (14.9%) hal ini menunjukkan ada hubungan signifikan pada persepsi dengan sikap ibu menyusui pada program ASI eksklusif.

Kata Kunci: Persepsi, Sikap, ASI eksklusif, TPB

Derajat kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM) bangsa Indonesia. Indikator keberhasilan pembangunan merupakan upaya setiap individu maupun masyarakat luas dalam mencapai kesejahteraan hidup. Sasaran dan target dalam keberhasilan pembangunan khususnya bidang kesehatan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam menciptakan dan melestarikan program PHBS. Pada PHBS merupakan upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan. Indikator PHBS pada tantangan rumah tangga antara lain adalah pemberian ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2011).

Capaian pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari target yaitu sebesar 38.7% dari 80% (Kemenkes RI, 2013). Menurut Rusli (2005) dan Gagen, *et al* (2014), dampak bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif akan menyebabkan anak mengalami gizi buruk sehingga dapat mengancam kehilangan *intelligent quotient* (IQ), oleh karena itu pemberian ASI eksklusif harus diberikan untuk menjamin anak Indonesia tidak menjadi *lost generation* di masa mendatang. Penerapan ASI eksklusif dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan gerakan 1.000 Hari Pertama Kehidupan, yaitu meningkatkan cakupan ASI eksklusif yang dilanjutkan sampai usia dua tahun (Kemenkes RI, 2013). Adanya undang-undang Kesehatan Nomor 36 tahun 2009 dan diikuti Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012

tentang pemberian ASI dalam rangka menjamin hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2012).

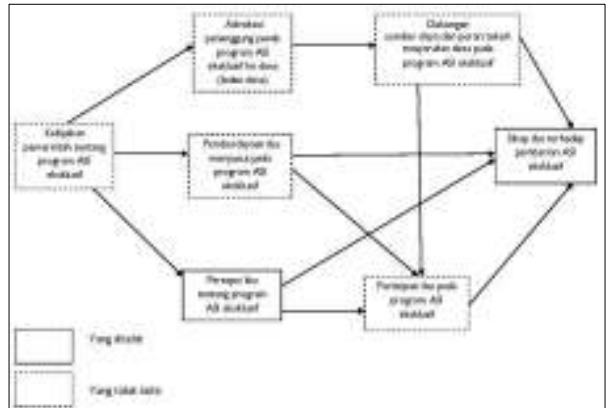
Masyarakat di DIY masih banyak yang belum menyadari pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi karena tingkat pengetahuan ibu yang masih kurang. Menurut WHO (2009) strategi yang dapat dilakukan untuk menyadari dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan melalui pemberdayaan merupakan upaya yang dapat membantu individu, keluarga, kelompok, organisasi dan masyarakat agar mengetahui, mau dan mampu mempraktikkan pemberian ASI eksklusif. Model promosi kesehatan yang dapat dilakukan melalui model *Theory Planned Behavior* (TPB). Perubahan perilaku dapat berlangsung pada tingkat individu, antar individu (interpersonal) dan komunitas perilaku individu berkaitan dengan persepsi melalui pengetahuan dan sikap individu (Azwar, 2015). Perilaku juga menyangkut dimensi kultural yang berupa sistem nilai dan norma (Jager, E, et al, 2013). Perilaku seseorang, selain dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap, memiliki acuan pada sistem nilai dan norma (Gayathripriya, 2014). Dukungan perilaku antara lain juga karena adanya penetapan dan pemberlakuan kebijakan atau peraturan sebagai acuan dan rambu-rambu bagi pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga juga penyediaan sarana sebagai faktor pendukung (Gagen, et al, 2014).

Rumusan masalah pada penelitian ini, apakah ada hubungan persepsi dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

Tujuan penelitian ini untuk merumuskan

hubungan persepsi dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif, hubungan antara variabel

penentu persepsi dengan sikap ibu pada pemberian ASI eksklusif pendekatan model TPB pada program ASI eksklusif. Penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan agar menginformasikan kepada semua ibu baru melahirkan untuk memberikan ASI eksklusif.



Gambar 1. Kerangka teori sikap Ibu Menyusui Pada Program ASI Eksklusif Pendekatan Model *Theory Planned Behavior*

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif dan analitik. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *cluster random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia lebih 6-12 bulan di Kabupaten Sleman, DIY. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi sederhana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Umur ibu		
	≤20 tahun	10	5,41
	21-35 tahun	130	70,27
	≥36 tahun	45	24,32
2	Pendidikan ibu		
	Tamat perguruan	30	16,22

N o	Karakteristi k	Frekuens i (f)	Persentas e (%)	N o	Karakteristi k	Frekuens i (f)	Persentas e (%)
	tinggi				Ya		
	Tidak tamat perguruan tinggi	0	0		Tidak	100	54,05
	Tamat SLTA	120	64,86		Tidak tahu/tidak paham	55	29,73
	Tidak tamat SLTA	0	0	7	Pemberian pelayanan untuk bayi ditempatkan satu ruangan dengan ibu (<i>roming in</i>)		
	Tamat SLTP	33	17,84		Ya	143	77,30
	Tidak tamat SLTP	2	1,08		Tidak	42	22,70
3	Tamat SD	0	0	8	Riwayat kesehatan saat menyusui		
	Tidak tamat SD	0	0		Ibu merokok	2	1,08
	Pekerjaan ibu				Minum obat rutin	5 178	2,70 96,22
	PNS	10	5,41		Tidak ada riwayat merokok, minum obat rutin		
	Wiraswasta	15	8,11	9	Kunjungan kelompok pendukung ibu di masyarakat		
	Pegawai	10	5,41		Ya	75	40,54
	swasta				Jarang	50	27,03
	Petani	25	13,57		Tidak	60	32,43
	Tidak bekerja	125	67,56	10	Perolehan informasi tentang ASI eksklusif saat kunjungan di pelayanan kesehatan pada saat		
4	Jumlah anak						
	1	50	27,03				
	2	100	54,05				
	3	35	18,91				
5	Pemberian makanan kepada bayi sebelum usia enam bulan						
	Pemberian makanan oleh ibu kepada bayi sebelum bayi berusia enam bulan	125	67,56				
	Pemberian ASI eksklusif	60	32,43				
6	Inisiasi menyusu dini (IMD)	30	16,22				

N o	Karakteristi k	Frekuensi i (f)	Persentase e (%)	Variabel	Skor	Kategori	Frekuensi N	%
	antenatal				23,43	Sangat		
	Ya	30	16,22		>	baik		
	Jarang	50	27,03		23,43			
	Tidak	105	56,75					
	Jumlah	185	100					

Data primer, 2017

Data primer, 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas usia ibu saat melahirkan dan saat menyusui yaitu 21-35 tahun (70,27%), namun ada usia ibu < 20 tahun yang menyusui (5,41%) dan yang lebih dari 36 tahun (24,32%). Mayoritas pendidikan ibu menyusui sebagian responden berpendidikan SLTA (64,86%), namun masih ada yang

berpendidikan SLTP (17,84%). Mayoritas ibu yang

tidak bekerja sejumlah (67,56%). Jumlah anak yang dimiliki oleh ibu mayoritas (54,05%) ibu memiliki anak dua, sedangkan ibu yang memiliki satu anak, melahirkan yang pertama (27,03%). Ibu yang memberikan ASI eksklusif sejumlah (32,43%). Penerimaan ibu terhadap IMD adalah ibu masih belum tahu tentang IMD (29,73%). Ada sebagian kecil ibu memiliki riwayat merokok saat menyusui (1,08%). Kunjungan kelompok pendukung ibu di masyarakat yang dilakukan oleh ibu sebanyak

(40,54%). Responden yang melakukan *rooming in* sejumlah (77,30%). Ibu yang tidak mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif saat kunjungan di pelayanan kesehatan pada saat antenatal sebesar (56,75%).

B. Distribusi Frekuensi Persepsi Ibu Pada Program ASI Eksklusif

Tabel 2. Persepsi Ibu Pada Program ASI Eksklusif

Variabel	Skor	Kategori	Frekuensi N	%
Persepsi	<	Tidak	12	6,49
ibu pada	13,01	baik	84	45,40
program	13,01-	Cukup	77	41,62
ASI	18,22	baik	12	6,49
eksklusif	18,22-	Baik		

Data penelitian menunjukkan bahwa persepsi ibu pada program ASI eksklusif dikategorikan baik (41,62%).

C. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 3. Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Skor	Kategori	Frekuensi n	%
Sikap ibu	<	Tidak baik	12	6,
pada	30,60	Cukup baik	77	5
program	30,60	Baik	81	41
ASI	-	Sangat baik	15	,6
eksklusif	40,27			43
	40,27			,8
	-			8,
	49,94			1
	>			
	49,94			

Data primer, 2017

Data penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dikategorikan baik (43,8%).

D. Hubungan Persepsi Dengan Sikap Ibu Pada Program ASI Eksklusif

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi ibu pada program ASI eksklusif dengan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif dengan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif dengan hubungan positif. Dimungkinkan persepsi memberikan pengaruh yang signifikan karena kontribusi dari nilai/norma

sosial/subyektif seseorang berbeda sehingga mempengaruhi terhadap sikap seseorang termasuk juga pada pengetahuan harapan, dan perhatian seseorang pada tingkat yang berbeda bisa berpengaruh terhadap sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Hal ini dimungkinkan dengan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif memberikan dampak terhadap persepsi ibu pada program ASI eksklusif, artinya sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dapat memberikan dampak terhadap persepsi ibu pada program ASI eksklusif.

Kesehatan seseorang dipengaruhi oleh faktor perilaku dan faktor di luar perilaku, perilaku ditentukan oleh faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, dan nilai-nilai. Selanjutnya, faktor pendukung dan faktor pendorong terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain. Hal ini dimungkinkan sikap seseorang menimbulkan persepsi pada program ASI eksklusif.

Penelitian ini didukung Ajzein (1988) yang menyatakan bahwa perilaku kesehatan dengan bertitik tolak bahwa perilaku itu merupakan fungsi dari niat seseorang, dukungan sosial dari masyarakat sekitar ada atau tidaknya informasi kesehatan, otonomi pribadi yang bersangkutan dalam mengambil keputusan dan situasi yang memungkinkan untuk bertindak atau tidak bertindak. Nilai/norma sosial/subyektif berakar lebih dalam, nilai dianggap sebagai bagian kepribadian individu yang dapat mewarnai kepribadian kelompok. Nilai/norma sosial/subyektif bersifat lebih mendasar dan stabil sebagai bagian dari ciri kepribadian, sedangkan persepsi merupakan sikap yang lebih spesifik dan sangat situasional serta lebih mudah berubah. Teori perilaku mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan, juga dinyatakan bahwa kunci pokok perilaku adalah niat.

Penelitian ini didukung teori *theory planed behavior* (Ajzein, 1988) menyatakan bahwa keyakinan yang akhirnya akan menentukan niat adalah keyakinan mengenai tersedia tidaknya

kesempatan dan sumber yang diperlukan. Keyakinan dapat berasal dari pengalaman dengan perilaku yang bersangkutan di masa lalu, dapat dipengaruhi oleh informasi, persepsi dan dapat dipengaruhi faktor-faktor lain yang mengurangi atau menambah kesan kesulitan untuk melakukan perilaku. Perilaku manusia tidak sederhana untuk dipahami dan diprediksikan. Perilaku sebagai suatu dasar pemahaman perilaku kelompok kaitan dengan sikap individu dalam kelompok, sikap individu sebagai anggota kelompok sangat penting. Persepsi mengenai sikap, proses terbentuknya sikap individu dan sikap kelompok mengenai proses perubahan sikap sangat bermanfaat dalam penanganan masalah-masalah sosial. Penanganan dalam bentuk pemberian stimulus untuk memperoleh efek perilaku yang diinginkan. Tanpa memahami sikap individu, seseorang tidak akan dapat memasukkan idenya kepada orang lain dan tidak akan dapat mempengaruhi orang lain.

Pendapat lain dari teori Rogers (1999) menyatakan bahwa sebelum orang menirukan sikap baru dalam dirinya ada proses yaitu kesadaran dari persepsi terlebih dahulu, memulai tertarik dan melakukan evaluasi dengan mempertimbangkan keadaan baik buruknya hal yang baru (ASI eksklusif) kemudian mencoba dan selanjutnya mampu beradaptasi berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, persepsi, kesadaran dan sikap.

Penelitian ini didukung teori Fishbein (1975) bahwa pendekatan belajar sebagai suatu pesan yaitu proses yang paling dasar dalam pengubahan sikap manusia adalah atensi manusia, pemahaman, penerimaan dan retensi. Juga seseorang dalam mempersepsikan program ASI eksklusif dapat memberikan motivasi, kesiapan untuk melakukan tindakan (pemberian ASI eksklusif) yang dipengaruhi oleh persepsi ibu menyusui dan keadaan kerentanan terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial, kultural dan budaya.

IV. KESIMPULAN

Ada hubungan signifikan pada persepsi dengan sikap ibu menyusui pada program ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ajezin, I. 1988. Attitudes, Personality, and behavior. Milton Keynes: Open University Press.
- [2] Azwar, S. 2015. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Edisi 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] De Jager, E; Baptsi; Skouteris, H; Broadbent, J; Amir, L & Mellor, K. 2013, Psychosocial Correlates Of Exclusive Breastfeeding: A Systematic Review. Belanda: *Journal Midwifery* Vol 29 : 506-518.
- [4] Fishbein, M & Ajzein. 1975. Beliefs, Attitudes, Intention and Behavior: an Introduction to Theory and Research, Addison- Wesley: Massachusetts.
- [5] Gagen, J.S; Hollen, R; Walker, M; Cook D.M & Yang, W. 2014, Breastfeeding Laws and Breastfeeding Practices by Race and Ethnicity. Meksiko, Amerika: *Women's Health Issues Journal* Vol 24:11-19.
- [6] Gayathripriya, N. 2014. *Breastfeeding Empowerment Programme On Knowledge, Skill and Self Confidence Among Primigravidae*. Journal of Science. Porur Chennai, India : Vol 4 hal: 9-12.
- [7] Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- [8] _____, 2012. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 Tentang "Kewajiban Ibu Memberikan ASI pada Bayinya Secara Eksklusif".
- [9] _____ 2013. *Data Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia
- [10] Rogers, E.M. 1999. *Diffusion of Innovations*. Third Edition. The Free Press. London: Collier Macmillan Publishers.
- [11] Roesli, U.2005. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta:Trubus Agriwidya.
- [12] Setegn, T; Belachew, T; Gerbaba, M; Deribe, K; Deribew, A & Biadgilign, S. 2012, Factors Associated With Exclusive Breastfeeding Practices Among Mothers in Goba District, South East Ethiopia: a Cross-Sectional Study. *International Breastfeeding Journal* vol 7:17.
- [13] World Health Organization [WHO] . 2009. *Primary Health Care Now More Than Ever*. The World Health Report.